

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah bentuk pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat yang merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian. Pengabdian merupakan salah satu bentuk kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang telah di dapat di bangku kuliah untuk di terapkan langsung dalam bermasyarakat, sehingga ilmu yang di dapat tersebut dapat di kembangkan dan di tuangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa IIB Darmajaya merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang menjadi salah satu syarat tugas akhir/skripsi, dengan mengirimkan mahasiswa langsung ke masyarakat di harapkan dapat membantu dalam menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di suatu daerah itu.

Pengabdian Mahasiswa tersebut di harapkan pula dapat mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan di bangku kuliah yang langsung bersinggungan kepada masyarakat maupun instansi pemerintah, sehingga terciptanya rasa tanggung jawab dan empati dalam diri mahasiswa melalui kegiatan yang secara langsung berinteraksi dan bersinggungan terhadap masyarakat daerah sasaran.

Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini berlokasi di Kabupaten Pesawaran dan Kota metro yang di laksanakan dalam kurun waktu 30 hari yang terdiri dari Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Teknik Informatika, Manajemen, Desain Komunikasi Visual, Akuntansi, dan Bisnis Digital, yang terdiri dari 6-7 orang dalam setiap kelompok.

Kemajuan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang administrasi dan pelayanan publik. Salah satu inovasi penting dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat di tingkat desa adalah implementasi konsep Smart Village. Konsep ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan

efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan desa serta pelayanan kepada masyarakat.

Kelurahan Ganjar Agung sebagai salah satu wilayah administrasi di Kota Metro memiliki potensi besar untuk menerapkan konsep Smart Village. Salah satu langkah strategis yang diambil untuk mewujudkan Smart Village adalah dengan memanfaatkan platform digital yang dapat memfasilitasi pengelolaan data secara efektif dan akurat. Salah satu platform yang dipilih adalah Metadesa, sebuah website yang dirancang untuk mengelola dan menampilkan data penduduk serta informasi penting lainnya secara terintegrasi.

Pentingnya pengelolaan data penduduk yang baik tidak dapat dipandang sebelah mata. Data yang akurat dan terstruktur dengan baik merupakan landasan utama dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, dan alokasi sumber daya. Oleh karena itu, penginputan data penduduk ke dalam website Metadesa menjadi sebuah langkah krusial dalam mewujudkan administrasi desa yang modern dan efisien.

Program Smart Village di Kelurahan Ganjar Agung berfokus pada penginputan data penduduk ke dalam website Metadesa sebagai salah satu upaya awal untuk digitalisasi data. Aktivitas ini tidak hanya meliputi proses pencatatan data dasar penduduk, tetapi juga mencakup pemutakhiran dan verifikasi data untuk memastikan akurasi dan keandalannya. Implementasi program ini diharapkan dapat memperbaiki sistem administrasi, mempercepat akses informasi, dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat kelurahan.

Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Ganjar Agung dapat merasakan manfaat langsung dari peningkatan pelayanan dan transparansi administrasi, serta terlibat lebih aktif dalam berbagai inisiatif pembangunan berbasis data. Oleh karena itu, pelaksanaan PKPM ini sangat penting untuk menyukseskan program Smart Village melalui penginputan data penduduk, data bantuan dan data kelompok organisasi ke dalam website Metadesa, serta memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

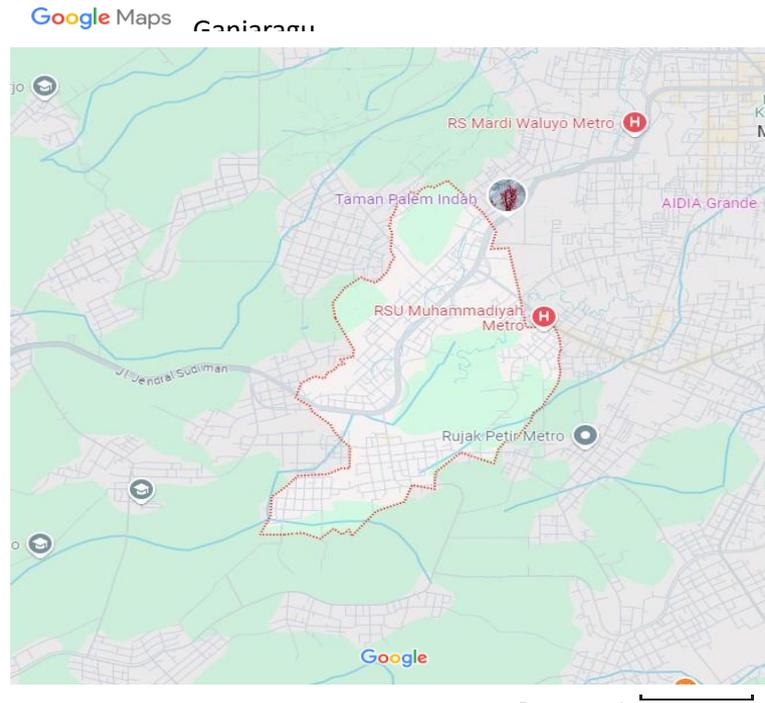
### 1.1.1 Profil Kelurahan Ganjar Agung

Kelurahan Ganjar Agung, yang terletak di Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung, dihuni oleh kurang lebih 7400 jiwa. Sebagai bagian dari Kota Metro, kelurahan ini memiliki potensi besar dalam pengembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan publik, Kelurahan Ganjar Agung mengimplementasikan E-Office, sebuah sistem administrasi berbasis digital yang memungkinkan pengelolaan data penduduk serta data penting lainnya secara elektronik.

Konsep Smart Village diterapkan di Kelurahan Ganjar Agung dengan fokus pada pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam berbagai aspek kehidupan desa. Selain penginputan data penduduk, implementasi Smart Village juga melibatkan digitalisasi dan pengelolaan data bantuan, data lembaga, serta data kelompok organisasi. Platform Metadesa, yang digunakan dalam program ini, dirancang untuk mengelola dan menampilkan data secara terintegrasi, termasuk data bantuan sosial yang diterima masyarakat, informasi tentang lembaga-lembaga lokal, serta data mengenai kelompok-kelompok organisasi masyarakat.

Program Smart Village di Kelurahan Ganjar Agung dimulai dengan penginputan data dasar penduduk ke dalam platform Metadesa, yang kemudian diperluas untuk mencakup pemutakhiran dan verifikasi data bantuan sosial, lembaga, dan kelompok organisasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan akurasi dan keandalan data, serta memperbaiki sistem administrasi dan pelayanan publik secara keseluruhan. Implementasi E-Office dan konsep Smart Village diharapkan dapat mempercepat akses informasi, meningkatkan transparansi administrasi, dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, termasuk melalui pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik.

Kelurahan Ganjar Agung di gerbang pintu masuk kota Metro. Ganjar Agung merupakan kelurahan yang berada di kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Lampung. Di bentuk pada tahun 1999 dan memiliki 13 RW dan 41 RT Jarak dari pusat kota pemerintah kecamatan sejauh 2 km, jarak dari pusat pemerintahan kota sejauh 3 km, sedangkan jarak dari ibu kota Provinsi sejauh 80 Km. Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut:



*gambar 1 1 Peta Kelurahan Ganjar Agung*

1. Sebelah Utara: Kelurahan Ganjar Asri.
2. Sebelah Selatan: Kelurahan Mulyosari.
3. Sebelah Timur: Ganjar Asri.
4. Sebelah Barat: Kampung Tempuran.

#### 1.1.2 Profil UMKM

Umkm adalah Usaha Mikro Kecil Menengah yang merujuk pada usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh per orang atau badan usaha sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan oleh undang-undang No. 2 tahun 2008. Kelurahan Ganjar Agung sendiri mempunyai beberapa UMKM. UMKM Herbal Drink milik Ibu Misiyah sendiri merupakan salah satu UMKM yang berpotensi di kelurahan Ganjar Agung. Terbuat dari bahan-bahan alami seperti Jahe merah, Kunyit, dan Temulawak membuat UMKM milik ibu Misiyah ini menjadi UMKM Minuman yang menyehatkan.

Berdiri sejak tahun 2021 pada awalnya Ibu Misiyah mengalami kesulitan dalam mengolah tanaman Herbal tersebut menjadi serbuk minuman sehat itu. Setelah gagal untuk beberapa kalinya, akhirnya ibu Misiyah berhasil membuat serbuk yang sempurna untuk Minuman Herbal miliknya. Namun, UMKM milik ibu

Misiyah belum memiliki suatu Identitas Visual yang jelas sehingga dalam hal ini penulis mencoba membuat suatu Identitas Visual untuk menunjang pemasaran UMKM Herbal Drink milik ibu Misiyah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara mengelola E-OFFICE untuk mewujudkan program Smart Village?
2. Bagaimana cara menginput dan data penduduk kelurahan ganjar agung ke dalam E-OFFICE dengan cara cepat dan akurat?
3. Bagaimana cara meningkatkan SDM kepada aparatur kelurahan untuk mewujudkan program Smart Village?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Kegiatan**

1. Menetapkan dan menerapkan metode pengelolaan yang efisien untuk Sistem Informasi E-OFFICE dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan akurasi administrasi desa.
2. Membuat format Microsoft Excel yang valid agar data yang akan di import ke dalam E-OFFICE atau website metadesa sukses.
3. Membimbing Aparatur kelurahan untuk mengelola E-OFFICE dan membimbing untuk menginput data menggunakan microsoft excel dengan format yang tepat dan akurat.

### **1.3.2 Manfaat Kegiatan**

#### **A. Manfaat untuk Mahasiswa**

1. Meningkatkan kesadaran, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab dan juga sikap kepemimpinan.
2. Dapat menjadikan sarana tempat mengimplementasikan ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan.
3. Menambah wawasan untuk mengembangkan potensi yang di miliki.

## B. Manfaat bagi Kelurahan

1. Peningkatan Efisiensi Administrasi
2. Pengelolaan Data yang Lebih Akurat
3. Mengurangi penggunaan kertas
4. Pengembangan Kapasitas Aparatur Desa

## C. Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya kelurahan Ganjar Agung.
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis terhadap masyarakat kelurahan Ganjar Agung.
3. Meningkatkan dan memperluas kerjasama antara kampus IIB Darmajaya dengan instansi lain melalui program PKPM.

### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

1. Lurah Ganjar Agung Kec. Metro Barat, Kota Metro, Lampung
2. Aparatur kelurahan Ganjar Agung khususnya yang terlibat dalam program SMART VILLAGE Kec. Metro Barat, Kota Metro, Lampung.
3. Pemilik UMKM Herbal Drink Kel Ganjar Agung, Kec. Metro Barat, Kota Metro, Lampung.
4. Rw 07 Kel Ganjar Agung, Kec. Metro Barat, Kota Metro, Lampung
5. Lingkungan Sekitar.
6. Pemuda Pemudi kelurahan Ganjar Agung.
7. Camat Metro Barat